

ANALISIS LAPORAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE COMMON SIZE PADA PT BANK BUMI ARTA Tbk. PERIODE 2021-2022

Bi'ul Novitasari ¹, Danna Solihin ², Yuyun Hadi Suparto ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : biulnovita@gmail.com

Keywords :

Balance sheet, Income Statement, Common Size Analysis.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the financial performance of PT Bank Bumi Arta Tbk for 2021-2022 in terms of the decline in balance sheet items and income statements in the financial statements using Common Size analysis.

The result showed that the company's financial performance when analyzed using Common Size and analysis experienced instability during the 2021-2022 period. In terms of the balance sheet report, especially assets, there was an increase in demand deposits at Bank Indonesia by 3,35% from 2021-2022 but on the cash side decreased, on the passive side, namely in customer deposits which decreased during the 2021-2022 period in products such as current accounts, savings, time deposits, and deposits on call. Meanwhile, on the income statement, when viewed at the comprehensive profit item has decreased, it shows the company's deteriorating financial performance.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kecanggihan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ismail (2018:13) menyatakan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya.

Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan oleh beberapa pihak karena dapat membantu menemukan kekurangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Jumingan (2017:2) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan

Analisis persentase perkomponen atau bisa disebut metode common size yaitu metode yang dipakai untuk membandingkan satu akun terhadap total akun. Dalam analisis keuangan terdapat 2 jenis analisis, yaitu Analisis horizontal dan Analisis vertikal. Analisis Common Size masuk ke dalam analisis vertikal, dimana analisis vertikal merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode triwulan maupun tahunan (periode). Analisis ini juga bisa dikatakan sebagai gambaran analisis rasio

perbandingan karena dalam nominal rupiah dari setiap unsur laporan keuangan digambarkan dalam bentuk persen dari total. Common Size yang ditinjau dari neraca dapat memberikan gambaran posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar dari total aktiva, juga mengetahui gambaran posisi liabilitas dan ekuitas dari total passiva. Asep Muslihat (2020:20) menyatakan bahwa Analisis *common size* disusun dengan menghitung tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca yang menjadi proporsi dari total penjualan untuk laporan laba rugi atau dari total aktiva (untuk neraca) .

Analisis Common Size dapat memberikan informasi mengenai, pertumbuhan, perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktur modal dengan merancang menggunakan analisis common size yang bermanfaat untuk menilai tepat tidaknya kebijakan-kebijakan operasi, investasi dan pendanaan entah itu diambil oleh perusahaan di masa lalu, maupun kemungkinan di masa datang. Penyajian dalam bentuk common size ini akan mempermudah pembaca menganalisis laporan- laporan keuangan yang terjadi dalam neraca dan laporan laba rugi. Common Size pada suatu perusahaan dapat membandingkan suatu perusahaan yang sejenis dengan mengonversi angka-angka menjadi persentase, perusahaan dapat melihat perbandingan proporsi antara pos-pos keuangan yang berbeda. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau yang telah memberikan hasil yang baik.

PT Bank Bumi Arta Tbk. Adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa dan keuangan. Bank ini berbasis di Jakarta. Saat ini, Bank Bumi Arta memiliki 11 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu, 10 kantor fungsional. Seluruhnya berlokasi di Indonesia. Bank Bumi Arta menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara pada tanggal 18 September 1976, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2019 sampai 2022 mengalami ketidakstabilan pada jumlah aset dan laba rugi perusahaan. Tahun 2021 aset mencapai angka Rp8.666.525.828.600,- sedangkan pada tahun 2022 aset mencapai angka Rp8.211.291.790.399,- jumlah aset mengalami sebuah penurunan. Laporan keuangan laba rugi tahun 2021 mencapai angka Rp115.363.763.962,- sedangkan pada tahun 2022 mencapai Rp23.527.279.126,- jumlah laba rugi mengalami penurunan, yang menunjukkan sebuah ketidakstabilan pada laporan keuangan sehingga menjadi suatu masalah yang dihadapi oleh pengelolaan laporan keuangan. Peneliti tertarik untuk mengukur kinerja keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan menggunakan analisis Common Size, dimana analisis Common Size itu sendiri memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, melihat struktur modal dan pendanaan, serta distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti analisis laporan keuangan dengan metode Common Size dengan judul “Analisis Laporan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Common size pada PT Bank Bumi Arta Tbk. periode 2021-2022”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2021-2022 ditinjau dari turunnya pos-pos neraca pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2021-2022 ditinjau dari turunnya pos-pos laba rugi pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size.

METODE

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan menitik beratkan pada laporan keuangan selama periode 2021-2022. Penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan yang menggunakan metode Analisis Common Size.

Rincian Data Yang Diperlukan

PT Bank Bumi Arta Tbk. Diperlukan berbagai data dan informasi. Adapun data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Profil PT Bank Bumi Arta Tbk.
2. Laporan keuangan Neraca PT Bank Bumi Arta Tbk. periode 2021-2022
3. Laporan Laba Rugi PT Bank Bumi Arta Tbk. periode 2021-2022

Teknik pengumpulan data

Penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil peneliti dari penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan data dan mempelajari data terkait dengan masalah penelitian seperti laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi pada tahun 2021 dan 2022 melalui website Bank Bumi Arta yaitu: <https://www.bankbba.co.id/bumiarta/id/laporan-tahunan/index>

Alat Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan perhitungan common size dilakukan dengan menghitung asset, liabilitas, dan ekuitas. Rumus ketiganya sebagai berikut:
 - a. Aset

$$\text{Aset} = \frac{\text{Komponen Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Liabilitas

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas\&Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Ekuittas

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas\&Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Laporan Laba Rugi

Menghitung analisis Common Size pada laporan laba rugi

$$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan pada PT Bank Bumi Arta Tbk. Tahun 2021-2022 mengalami penurunan ditinjau dari turunnya pos-pos neraca pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size dan hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Bumi Arta Tbk. Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan ditinjau dari turunnya pos-pos neraca pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size.
2. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan pada PT Bank Bumi Arta Tbk. Tahun 2021-2022 mengalami penurunan ditinjau dari turunnya pos-pos laba rugi pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size dan hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Bumi Arta Tbk. Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan ditinjau dari turunnya pos-pos laba rugi pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis Common Size.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Neraca

Komponen Aktiva

Tabel 1. Hasil Perhitungan Komponen Aktiva

Komponen Aktiva	Tahun (%)		Peningkatan (Penurunan)	Total Peningkatan Penurunan
	2021	2022	2021-2022	
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) – (2)	(5)
Aktiva				
Kas	0,64%	0,62%	(0,02%)	(0,02%)
Giro Pada Bank Indonesia	4,93%	8,28%	3,35%	3,35%
Giro pada Bank lain	0,54%	0,38%	(0,16%)	(0,16%)
Penempatan pada Bank Indonesia	10,45%	4,47%	(5,98%)	(5,98%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	25,89%	27,62%	1,73%	1,73%
Efek-efek	1,43%	1,51%	0,08%	0,08%
Kredit yang diberikan	45,21%	45,69%	0,48%	0,48%
Penyertaan Saham	0,00011%	0,00012%	0,00001%	0,00001%
Aset Tetap	9,50%	9,79%	0,29%	0,29%
Aset Tak berwujud	0,06%	0,16%	0,1%	0,1%
Aset Pajak Tangguhan	0,19%	0,35%	0,16%	0,16%
Aset lain-lain	1,16%	1,15%	(0,01%)	(0,01%)

Jumlah Aset	100%	100%	0,00%	0,00%
-------------	------	------	-------	-------

Sumber: Data Diolah 2024

Komponen Passiva

Tabel 2. Hasil Perhitungan Komponen Passiva

Komponen Passiva	Tahun (%)		Peningkatan (Penurunan)	Total Peningkatan Penurunan
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2021-2022	
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) – (2)	(5)
Passiva				
Liabilitas Segera	0,13%	0,14%	0,01	0,01
Simpanan	73,05%	60,66%	(12,39%)	(12,39%)
Simpanan dari Bank Lain	0,02%	0,02%	0,00%	0,00%
Utang pajak	0,08%	0,22%	0,14%	0,14%
Liabilitas imbalan pasca kerja	0,77%	0,76%	(0,01%)	(0,01%)
Liabilitas lain-lain	0,12%	0,66%	0,54%	0,54%
Jumlah liabilitas	74,17%	62,46%	(11,71%)	(11,71%)
Jumlah Ekuitas	25,83%	37,54%	11,83%	11,83%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	100%	100%	0,00%	0,00%

Sumber: Data Diolah 2024

2. Komponen Laba Rugi

Tabel 2. Hasil Perhitungan Laba Rugi

Komponen Laba Rugi	Tahun (%)		Peningkatan (Penurunan)	Total Peningkatan (Penurunan)
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2021-2022	
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) – (2)	(5)
Pendapatan bunga	100%	100%	0,00%	0,00%
Beban bunga	44,35%	34,09%	(10,26%)	(10,26)
Pendapatan operasional lainnya:				
Jasa Administrasi	1,53%	1,48%	(0,05%)	(0,05%)
Provisi dan Komisi	0,55%	0,04%	(0,15%)	(0,15%)

Keuntungan/(kerugian) transaksi Mata uang asing	0,06%	0,34%	0,28%	0,28%
Lainnya	1,16%	1,08%	(0,08%)	(0,08%)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	2,85%	10,30%	7,45%	7,45%
Beban Operasional lainnya:				
Tenaga Kerja	(23,16%)	(27,98%)	(4,82%)	(4,82%)
Umum dan Administrasi	(18,68%)	(19,67%)	(0,99%)	(0,99%)
Premi penjamin pemerintah	(2,26%)	(2,31%)	(0,05%)	(0,05%)
Laba operasional	12,00%	8,99%	(3,01%)	(3,01%)
Pendapatan non operasional	0,61%	0,56%	(0,05%)	(0,05%)
Laba sebelum beban pajak	11,39%	9,55%	(1,84%)	(1,84%)
Beban Pajak	(2,82%)	(2,17%)	0,65%	0,65%
Laba tahun berjalan	8,57%	7,38%	(1,19%)	(1,19%)
Penghasilan Komperhensif lain	13,67%	(2,92%)	(16,59%)	(16,59%)
Jumlah laba komperhensif	22,24%	4,46%	(17,78%)	(17,78%)

Sumber: Data Diolah 2024

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing komponen, baik pada neraca maupun laporan laba rugi maka selanjutnya dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Neraca

Berdasarkan analisis Common Size pada neraca PT Bank Bumi Arta Tbk. Terlihat bahwa pos pada komponen aktiva yang mengalami peningkatan tertinggi adalah Giro pada Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa giro pada Bank Indonesia berkontribusi pada peningkatan aktiva perusahaan dalam kurun waktu 2021-2022, sementara penurunan terbesar ditunjukkan oleh pos penempatan pada Bank Indonesia yang menunjukkan kurang maksimalnya kontribusi penempatan pada Bank Indonesia terhadap aktiva perusahaan.

Berdasarkan analisis Common Size pada neraca PT Bank Bumi Arta Tbk. terlihat bahwa pos pada komponen passiva yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pos ekuitas maka hal ini dapat dipertahankan oleh manajemen perusahaan dengan membuat berbagai kebijakan yang komperhensif, berupa memaksimalkan penyaluran kredit yang diberikan, maksimalisasi penghimpunan dana masyarakat berupa simpanan nasabah, sehingga bisa berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan akan meningkatkan ekuitas perusahaan. Pos yang mengalami penurunan terbesar adalah Simpanan dimana bahwa terjadi penurunan simpanan yang diterima oleh PT Bank Bumi Arta Tbk. dari nasabahnya, seperti giro, tabungan, deposit berjangka, dan deposit on call. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di PT Bank Bumi Arta Tbk masih kurang. Upaya meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) melalui peningkatan kepercayaan kepada nasabah, dengan kepercayaan ini nasabah akan menyimpan dananya di bank sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang mendapatkan return dari penggunaan dana tersebut. Hal ini akan membuat tingkat kesehatan bank semakin menuju kondisi sehat. Hasil analisis terlihat bahwa tidak seluruh pos-pos dalam neraca PT Bank Bumi Arta Tbk mengalami penurunan selama periode 2021-2022, sehingga menunjukkan bahwa **hipotesis pertama ditolak**.

2. Laba Rugi

Berdasarkan analisis Common Size pada laporan laba rugi PT Bank Bumi Arta Tbk. terlihat bahwa pos yang mengalami peningkatan tertinggi adalah Beban cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan penurunan terbesar adalah laba komprehensif. Peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai dapat diinterpretasikan bahwa manajemen PT Bank Bumi Arta Tbk. meningkatkan pembentukan dana cadangan atas kerugian piutang sebagai dampak pemulihan atas kredit yang diberikan pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, serta penerapan PSAK 71 tentang instrumen keuangan yang terkait dengan estimasi risiko keuangan gagal bayar oleh debitur terhadap bank. Adapun penurunan proporsi laba komprehensif perusahaan selama periode 2021-2022 dapat menjadi perhatian manajemen perusahaan untuk dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari penghasilan laba rugi komprehensif. Hasil analisis terlihat bahwa pos-pos dalam laporan laba rugi PT Bank Bumi Arta Tbk. mengalami penurunan selama periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa **hipotesis kedua diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pos-pos dalam komponen aktiva dan passiva pada neraca PT Bank Bumi Arta Tbk. sebagian besar mengalami peningkatan selama periode 2021-2022 ditinjau dari metode common size, dimana peningkatan tertinggi adalah pada pos ekuitas, sedangkan penurunan tertinggi ditunjukkan pada pos penempatan pada Bank Indonesia dan simpanan nasabah.
2. Pos-pos dalam laporan laba rugi PT Bank Bumi Arta Tbk. sebagian besar mengalami penurunan selama periode 2021-2022 ditinjau dari metode Common Size, dimana penurunan tertinggi adalah pada pos laba komprehensif, sedangkan peningkatan tertinggi ditunjukkan pada pos beban cadangan kerugian penurunan nilai.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi manajemen PT Bank Bumi Arta Tbk, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan mengenai implemmentasi metode common size dalam menganalisis laporan keuangan dan manfaat yang diperoleh, dimana dapat dilihat presentase pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga dapat diambil kebijakan yang strategis, diantaranya dengan memaksimalkan penghimpunan berupa memaksimalkan penyaluran kredit yang diberikan, maksimalisasi penghimpunan dana masyarakat berupa simpanan nasabah, sehingga bisa berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian terkait pada perusahaan maupun sektor

usaha berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang variatif dan menjadi input bagi perusahaan yang diteliti.

REFERENCES

- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Handini, S. 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Jumingan. 2017. *Analisa Laporan keuangan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslihat, A. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Absolut Media Corporation.
- Widyatuti, M. 2017. *Buku Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV. Jagad Media Nusantara